

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MABAR (MANDIRI
BAHASA ARAB) SEBAGAI PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA UII YOGYAKARTA**



Oleh :

**Febry Ramadani S
18204020034**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2444/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MABAR (MANDIRI BAHASA ARAB) SEBAGAI PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA UII YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRY RAMADANI S, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020034
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62fb54d90fad1



Pengaji I
Dr. Muhamid, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 630c512538adb



Pengaji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 630234c1ba2ba



Yogyakarta, 16 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Valid ID: 631034617185d

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MABAR
(MANDIRI BAHASA ARAB) SEBAGAI PENINGKATAN KEMANDIRIAN
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA UII YOGYAKARTA**

Nama : Febry Ramadani S
NIM : 18204020034
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad., M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Muhamajir, MSI.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Diujii di Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2022

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai

: 90/A-

IPK

: 3,81

Predikat

: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febry Ramadani S

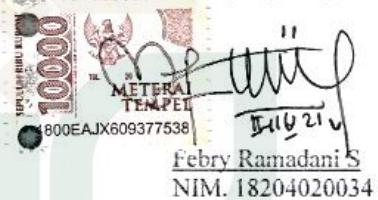
NIM : 18204020034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febry Ramadani S

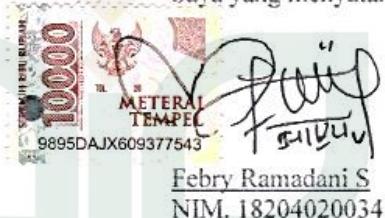
NIM : 18204020034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Febry Ramadani S
NIM. 18204020034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febry Ramadani S
NIM : 18204020034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S2.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERBASIS ANDROID SEBAGAI PENINGKATAN KEMANDIRIAN
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA UII
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Febry Ramadani S
NIM : 18204020034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

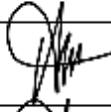
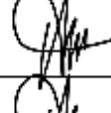
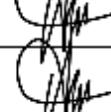
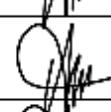
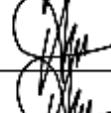
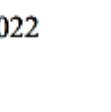
Yogyakarta, 05 Agustus 2022
Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

KARTU BIMBINGAN TESIS/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Febry Ramadani S
NIM : 18204020034
Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Andorid sebagai Peningkatan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA UII Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30 Mei 2020	I	Revisi Proposal	
2.	5 Juni 2020	II	Revisi Bab 1	
3.	8 Juli 2020	III	Bimbingan Pra Penelitian	
4.	21 Januari 2021	IV	Revisi Instrumen Penelitian	
5.	13 April 2022	V	Bimbingan Bab I-V	
6.	29 Juli 2022	VI	Revisi Bab I-V	
7.	5 Agustus 2022	VII	ACC Naskah Tesis	

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حُفِظَ، إِنَّمَا الْعِلْمُ مَا نَفَعَ

"ilmu bukanlah apa yang dihafal, akan tetapi yang bermanfaat"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	T	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ż	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘...	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... , ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَدِّدَيْن ditulis muta'qqidain

عَدَّة ditulis 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

Contoh: الله نعمة ditulis ni'matullah

الفطر زكاة ditulis zakatul-fitri

4. Vokal pendek

- (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

- (kasroh) ditulis i contoh فِيهِمْ ditulis fahima

- (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

5. Vokal panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis jāhiliyyah

- b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas'ā

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

- d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فَرُوضٌ ditulis furūd

6. Vokal rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بِينَكُمْ ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النَّمٌ ditulis a'antum

اعْدَتْ ditulis u'iddat

شَكْرَتُمْ لَئِنْ ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنِ ditulis al-Qurān

الْقِيَاسِ ditulis al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشَّمْسِ ditulis asy-syams

السَّمَاءُ ditulis as-samā'

9. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

10. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرْضَةِ ditulis *Zawi al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنْنَةَ

ditulis *Ahl as-Sunah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ

ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*



ABSTRAK

Febry Ramadani S. 18204020034. “*Pengembangan Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) sebagai Peningkatan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA UII Yogyakarta*”. Tesis. Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Tesis ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) pada materi Bangunan Publik yang dikemas secara menarik dengan didukung oleh *audio visual* dan *animasi* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA UII Yogyakarta menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui potensi pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta; (2) untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar bahasa Arab siswa; (3) agar dapat mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dalam peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar bahasa Arab siswa; (4) untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab).

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) menggunakan pendekatan pengembangan media dengan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey. Teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan analisis data dengan SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian lembar validasi kepada ahli media, ahli materi, guru bahasa Arab, dan angket respon peserta didik untuk memberi masukan produk yang dikembangkan. Pengisian angket oleh peserta didik untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar. Pengadaan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) telah berhasil menghasilkan produk media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) yang menjawab kebutuhan guru dan siswa untuk dapat belajar mandiri dan memaksimalkan penggunaan *smartphone* sebagai media untuk belajar; (2) telah berhasil menjelaskan dengan detail prosedur pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab); (3) produk hasil pengembangan media MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dinyatakan terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang didasarkan pada hasil angket yang didapatkan dari tanggapan validator, ahli media dengan kategori sangat baik, ahli materi dengan kategori sangat baik, ahli pembelajaran dengan kategori sangat baik, dan respon siswa dengan kategori sangat baik sebesar 90,4%. Adapun hasil peningkatan kemandirian belajar ditunjukkan analisis data dari angket *pretest* dan *posttest*. Adapun peningkatan hasil belajar ditunjukkan analisis data dari *pretest* dan *posttest* dari hasil uji T yang dilakukan dengan taraf kebenaran 95% diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab); (4) Penggunaan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) menjadi solusi alternatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Bahasa Arab, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.*

الملخص

فيري رمضاني. ٤٠٢٠٤٠٢٠٣٤ . "تطوير وسائل تعلم العربية MABAR (العربية المستقلة) لتحسين التعلم الذاتي ونتائج تعلم طلاب الصف العاشر من المدرسة الثانوية الخاصة آيا يوجياكارتا". رسالة الماجستير. كلية الدراسات العليا جامعة سونان كالى جاغا يوكياكرتا. ٢٠٢٢ .

بحث هذا البحث في تطوير وسائل تعلم MABAR (العربية المستقلة) تحتوي على مواد تعليم المباني العامة يتم تجميعها بطريقة جذابة مدعومة بالمهارات السمعية وألعاب تعلم اللغة العربية لتحسين التعلم الذاتي ونتائج تعليمية أفضل لطلاب الصف العاشر من المدرسة الثانوية الخاصة آيا يوجياكارتا. ثم يهدف هذا الباب إلى (١) تحديد إمكانية تطوير وسائل تعلم العربية لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الخاصة آيا يوجياكارتا؛ (٢) لمعرفة كيف يمكن أن يؤدي تطوير وسائل تعلم العربية القائمة على MABAR (العربية المستقلة) إلى زيادة التعلم الذاتي للطلاب ونتائج تعلم اللغة العربية للطلاب؛ (٣) من أجل تحديد مدى فعالية نموذج تطوير وسائل تعلم اللغة العربية MABAR (العربية المستقلة) في زيادة التعلم الذاتي ونتائج تعلم الطلاب للغة العربية؛ (٤) لمعرفة استجابات الطلاب لتطوير وسائل تعلم العربية القائمة على الروبوت.

هذا البحث عبارة عن بحث وتطوير باستخدام نهج تطوير الوسائل من خلال تكييف نموذج التطوير الخاص به Carey & Dick Gall & Borg . تقنيات جمع البيانات على شكل استبيانات وملحوظات وتحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS . تم جمع البيانات من خلال إعطاء أوراق تحقق لخبراء الإعلام وخبراء المواد ومعلمي اللغة العربية واستبيانات استجابة الطلاب لتقديم مدخلات حول المنتجات التي تم تطويرها. ملء استبيانات من قبل الطلاب لمعرفة الزيادة في استقلالية التعلم. شراء الاختبار القبلي والبعدي لتحديد تحسين مخرجات التعلم.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى : (١) نجح في إنتاج منتج وسائل التعلم MABAR (العربية المستقلة) يلي احتياجات المعلمين والطلاب ليكونوا قادرين على التعلم بشكل مستقل وتعظيم استخدام الهاتف الذكي كوسيلة للتعلم؛ (٢) نجح في شرح إجراءات تطوير وسائل التعلم MABAR (العربية المستقلة) بالتفصيل؛ (٣) يُعلن أن منتج نتائج تطوير الوسائل مجدٍ وفعال لزيادة استقلالية التعلم ونتائج تعلم الطلاب بناءً على نتائج الاستبيان التي تم الحصول عليها من رؤود المدقق ، وخبراء الإعلام في فئة جيدة جداً ، وخبراء المواد في فئة جيدة ، تعلم خبراء في فئة جيدة جداً ، جيد ، واستجابة الطلاب في فئة جيدة جداً ٩٠٪ . يتم عرض نتائج زيادة استقلالية التعلم من خلال تحليل البيانات من استبيانات الاختبار القبلي والبعدي. أما بالنسبة للتحسين في مخرجات التعلم ، فيظهر أن تحليل البيانات من الاختبار القبلي والبعدي من نتائج اختبار الذي تم إجراؤه ي مستوى حقيقة ٩٥٪ حصل على نتيجة معنوية ٠٠٥ ، لذلك هناك فرق كبير في الطالب. نتائج التعلم بين قبل وبعد استخدام وسائل التعلم القائمة على الروبوت؛ (٤) بعد استخدام وسائل التعلم MABAR (العربية المستقلة) حلاً بديلاً لدعم أنشطة التعلم في كل من الفصل وخارج الفصل.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليم اللغة العربية ، التعلم الذاتي ، نتائج التعليم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَىٰ أَمْوَالِ النَّاسِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسَلِينَ وَعَلَىٰ
اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ الْكَرَامِ وَمَنْ تَبَعَهُ إِلَيْيَ بِيَوْمِ الْلِّسِينِ أَمَا بَعْدُ.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan semangat tulus ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) sebagai Peningkatan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA UII Yogyakarta” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dalam prosesnya. Atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, tak ada yang bisa penulis haturkan selain ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan di akhirat kelak. Amin. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Sekertaris Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a, serta membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa membimbing, membantu kelancaran Tesis dengan penuh kesabaran, memberikan nasihat, motivasi, arahan, masukan dan ilmu yang sangat bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing, memberikan ilmu dan wawasan selama proses perkuliahan, maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
8. Bapak Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I, selaku kepala sekolah SMA UII Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Keluarga besar SMA UII Yogyakarta, khususnya Bapak Muhammad Sirojudin Nur, M.Pd., selaku guru bahasa Arab kelas X yang telah dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
10. Keluarga tercinta, terkhusus ayahanda Alm. Sugiarto dan Ibunda Surningsih yang selalu mendo'akan yang terbaik, selalu memberikan motivasi dan dukungan baik moral maupun material sepenuhnya kepada penulis.
11. Saudara tercinta Fenny Sugiarti, Tony Suryo Handoko, dan Tri Surya Irawan, yang selalu memberikan ide-ide, bantuan, semangat, dan motivasi dalam kebaikan serta menjadi *uswatun hasanah*.

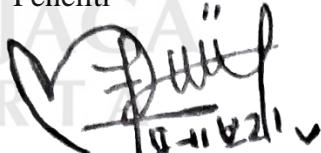
12. Kakak tercinta Ryan Agustyawan, yang kehadirannya sangat istimewa dalam hidup ini dan menjadi harapan untuk masa depan yang lebih indah. Terimakasih karena selalu menjaga penulis dalam doa – doa.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan segenap angkatan PBA A semester genap 2018 yang sangat unik dan istimewa, terkhusus kepada keluarga dekat di kampus Lina Syauqina Faizah yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak, terima kasih atas segala kebersamaan selama 3 tahun ini.
14. Berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini baik secara moril maupun materil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Semoga seluruh kebaikan di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berdo'a semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, tercatat sebagai amal baik dan kelak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis juga berharap dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini, akan ada manfaat serta kontribusi positif yang dapat diambil guna kemajuan dunia pendidikan. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Juni 2022

Peneliti



Febry Ramadani S

NIM. 18204020034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN KARTU BIMBINGAN TESIS/TUGAS AKHIR.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Berpikir.....	18
G. Hipotesis.....	20
H. Kerangka Pembahasan (<i>Outline</i>) Tesis	21
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	22
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Kajian Teori	25
1. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
2. Aplikasi Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) Berbasis Android.....	32
3. Kemandirian Belajar	42
4. Hasil Belajar.....	46
5. Efektivitas Media Pembelajaran	54
B. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Model Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	61
1. Studi Pendahuluan	61

2. Analisis Kurikulum	63
3. Pengembangan Produk.....	63
4. Evaluasi Produk	64
5. Uji Coba	65
6. Revisi Produk.....	65
7. Produk Akhir.....	65
C. Desain Uji Coba Produk.....	65
1. Desain Uji Coba	66
2. Subjek Uji Coba	67
3. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	68
4. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Potensi Pengembangan Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab)	76
B. Pengembangan Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab)....	83
C. Efektivitas Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab)	115
D. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab)	124
BAB V PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kriteria Efektivitas.....	55
Tabel 3.1: Tabel Penilaian Interval	71
Tabel 3.2: Kriteria Kualitas Media.....	72
Tabel 3.3: Kriteria Kelayakan Produk	73
Tabel 4.1: Kebutuhan Peserta Didik Kelas X MIPA	78
Tabel 4.2: Hasil Penilaian Media Oleh Ahli Media Pembelajaran	93
Tabel 4.3: Hasil Penilaian Media Oleh Ahli Materi Pembelajaran.....	97
Tabel 4.4: Hasil Penilaian Media Oleh Ahli Pembelajaran	99
Tabel 4.5: Hasil Penilaian Media Pada Uji Coba Perorangan	104
Tabel 4.6: Hasil Penilaian Pada Uji Coba Kelompok Kecil	106
Tabel 4.7: Peningkatan Kemandirian Belajar	117
Tabel 4.8: Data Uji-t Kemandirian Belajar	118
Tabel 4.9: Daftar Nilai Hasil Belajar	121
Tabel 4.10: Peningkatan Hasil Belajar.....	122
Tabel 4.11: Data Uji-t Hasil Belajar	123
Tabel 4.11: Respon Penilaian Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran..	125



DAFTAR GRAFIK

Tabel 4.1: Grafik Persentase Kuesioner Media Pembelajaran.....	81
Tabel 4.2: Persentase Pilihan Penggunaan <i>Smartphone</i>	82
Tabel 4.3: Kemandirian Belajar Awal	116
Tabel 4.4: Kemandirian Belajar Akhir.....	117
Tabel 4.5: Hasil Belajar <i>Pretest</i>	121
Tabel 4.6: Hasil Belajar <i>Posttest</i>	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Revisi Penulisan Ghurfatul-I-Istiqlal	108
Gambar 4.2: Revisi Penambahan Tombol <i>Play</i> dan <i>Stop</i>	109
Gambar 4.3: Revisi Menu Kosakata	109
Gambar 4.4: Revisi Gambar Background Pada Menu Kosakata	110
Gambar 4.5: Revisi Warna Ikon Menu <i>Home</i> dan <i>Back</i>	110
Gambar 4.6: Revisi Font Arab dan Latin pada Menu Percakapan.....	111
Gambar 4.7: Revisi Gambar pada Menu Pembelajaran <i>Grammar</i>	111
Gambar 4.8: Revisi Suara pada Menu <i>Istima'</i> dan <i>Qira'ah</i>	112
Gambar 4.9: Revisi Gambar pada Menu <i>Intro</i>	112
Gambar 4.10: Revisi Gambar KI dan KD pada Menu Tentang Aplikasi	113
Gambar 4.11: Revisi Gambar pada Menu Pembelajaran <i>Grammar</i>	113
Gambar 4.12: Tampilan Google Form Soal Pretest.....	119
Gambar 4.13: Tampilan Google Form Soal Posttest	119



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Dosen Pembimbing
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4: Desain *Flowchart*
- Lampiran 5: Desain *Storyboard*
- Lampiran 6: Silabus Mata Pelajaran
- Lampiran 7: RPP
- Lampiran 8: Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 9: Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Kelayakan Ahli Media
- Lampiran 10: Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Kelayakan Ahli Materi
- Lampiran 11: Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Kelayakan Ahli Pembelajaran
- Lampiran 12: Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Respon Siswa
- Lampiran 13: Kisi – Kisi Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik
- Lampiran 14: Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 15: Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 16: Lembar Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran 17: Soal *Prestest* dan *Posttest*
- Lampiran 18: Hasil *Prestest* dan *Posttest*
- Lampiran 19: Serifikat TOAFL
- Lampiran 20: Serifikat TOEFL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dihindari bahwa perkembangan teknologi dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam perkembangannya. Sejak dulu teknologi telah dimanfaatkan sebagai peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas masyarakat ketika melakukan aktivitas harian. Seperti pada umumnya yang kita ketahui bahwa teknologi berkembang tidak hanya dalam suatu bidang tertentu, melainkan diberbagai bidang seperti dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya.

Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar yang lebih aktif, komunikatif, interaktif, dan menarik antara guru dan siswa. Mengingat hal tersebut, tentunya diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan terlaksananya hasil belajar seperti yang telah dirumuskan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 8 yang mengatakan bahwa standar sarana dan prasarana ialah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan kriteria minimal mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini juga termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.¹

Eric A. dalam buku Sofwan Nugraha mengatakan dunia pendidikan saat ini tengah menduduki revolusi ke lima. Permulaan revolusi pertama dimulai

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 8.

ketika seseorang mempercayakan pendidikan anak kepada seorang guru dan dosen sebagai sumber belajar, revolusi kedua yaitu ketika tulisan digunakan sebagai keperluan pembelajaran, sementara revolusi yang ketiga muncul seiring dengan ditemukannya media cetak sehingga bahan ajar dapat tersaji dengan media cetak seperti buku, revolusi keempat ditandai dengan munculnya elektronik semacam televisi hingga radio yang kemudian digunakan untuk penyetaraan dan ekspansi pendidikan, dan revolusi kelima muncul Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dimanfaatkan untuk dunia pendidikan, terkhusus teknologi komputer dan internet untuk kebutuhan proses pembelajaran.²

Keunggulan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran di kelas telah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era *millenium* ini. Agar pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai perkembangan teknologi sebagai sumber belajar yang beragam, perlu dikembangkan model pembelajaran yang mengombinasikan antara manusia dan teknologi yang disebut dengan Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* (PBBL), yang mengombinasikan keunggulan dari belajar melalui tiga sumber, yaitu pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*offline* dan *online*).³ Adapun tujuan utama Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* (PBBL) adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar mandiri, berkelanjutan dan berkembang. PBBL juga memiliki potensi sebagai peningkatan hasil belajar peserta didik.⁴

Dengan demikian, pembelajaran saat ini tidak hanya terus-menerus menjadikan guru sebagai sumber belajar dan harus bertatap muka, akan tetapi akan lebih efektif dan efisien apabila mengombinasikannya dengan pembelajaran berbasis media teknologi (*offline* dan *online*). Exler dan Giles telah membuktikan melalui penelitiannya bahwa keefektifan pembelajaran

² Muhammad Sofwan Nugraha, dkk, Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*, Vol. 12, No. 1, 2014, hlm. 56.

³ Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Visioner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 144.

⁴ *Ibid.*, hlm. 145-146.

dipengaruhi oleh media yang digunakan guru.⁵ Dengan menggunakan media yang dilengkapi *software* berbasis multimedia, siswa dengan mudah dapat mempelajari atau mengulang materi tertentu secara mandiri. Saat ini telah banyak perangkat lunak yang dikenal sebagai *edutainment* yang merupakan integrasi antara *education* dan *entertainment*.⁶

Smartphone menjadi teknologi yang sedang menjamur dan sangat popular ditengah-tengah masyarakat Indonesia, tidak terkecuali di kalangan remaja yang mayoritasnya adalah pelajar. Apabila dilihat dari kacamata seorang pendidik ataupun seseorang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, dengan adanya fenomena ini sangat amat disayangkan apabila penggunaan *smartphone* tidak dimanfaatkan dengan baik sebagai alat bantu media pembelajaran siswa di sekolah. Hal ini tentu memiliki potensi untuk bisa dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Arab yang selama ini mempunyai kesan sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang menarik bagi siswa.⁷

Selain karena mata pelajaran bahasa Arab tidak termasuk dalam daftar mata pelajaran yang diuji secara nasional, guru mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya hanya memberikan bahan ajar dengan mengadopsi metode ceramah. Faktor lainnya adalah saat ini dikarenakan kesibukan masing-masing para guru diluar lembaga pendidikan tersebut terkadang guru berhalangan hadir untuk mengajar di kelas, hal ini menyebabkan siswa terhambat untuk memperoleh materi dari gurunya.⁸ Hal ini sangat amat disayangkan mengingat jumlah alokasi waktu mata pelajaran bahasa Arab yang hanya sedikit.

Ada dua unsur penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran, yang mana kedua aspek ini saling

⁵ Ali Muhsin, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII, No. 2, 2010, hlm. 2.

⁶ Abdul Kadir dan Terra CH. Tri wahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 24.

⁷ Tayar Yusuf dan Siful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 17.

⁸ Rohinah, *Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1 (2), 2015. Hlm. 77.

berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Selain menguasai materi pembelajaran, seorang guru juga harus mampu menciptakan alternatif lain terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang mampu berkolaborasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Seperti yang tercermin dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bagian Kedua mengenai Hak dan Kewajiban Guru dalam Pasal 20 b yang berbunyi:

“Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: ...

b. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ...”.⁹

Sehingga guru hendaknya dapat menggunakan peralatan pendukung pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat di era ini.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SMA UII Yogyakarta dalam proses pembelajaran bahasa Arab kendala yang dihadapi saat ini adalah sebagian besar siswa kurang pandai dalam membaca Alquran sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca huruf Arab menyulitkan siswa untuk mengikutinya di kelas.¹⁰ Tentu saja hal ini menghalangi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas X SMA UII secara umum materi pembelajaran bahasa Arab disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.¹¹ Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun, metode ini amat pasif bagi siswa, guru berperan aktif tetapi siswa tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk mengungkapkan pendapat. Hal ini tentu bertolak belakang dengan K13 yang menuntut siswa untuk aktif, sementara guru hanya menjadi fasilitator dalam proses kegiatan

⁹ Undang Undang Republik Indonseia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

¹⁰ Muhammad Sirojudin, Guru Bahasa Arab kelas X, XI dan XII SMA UII Yogyakarta, Kopi Kampung Ambarukmo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 1 Februari 2020.

¹¹ *Ibid.*,

belajar dan mengajar. Adapun dengan metode tanya jawab dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, akan tetapi metode ini menjadi kurang efektif apabila dilihat dari sisi kemandirian belajar siswa.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya laptop dan LCD proyektor. Tidak ada media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi yang bervariasi dikarenakan keterbatasan kompetensi guru dalam membuat dan mengembangkan, sehingga media yang digunakan hanya sebatas media *Power Point*.¹² Adapun *slide Power Point* yang ditampilkan sangat *simple* sehingga tampilannya kurang menarik dan tidak tidak menumbuhkan dorongan bagi siswa untuk belajar secara mandiri.

“Kadang – kadang juga pakai PPT, tapi biasa aja tampilannya ngga menarik kalau dilihat. Isinya tulisan aja, malah banyak juga tulisannya arab semua. Jadi kayak menurut saya tetep ngebosenin mbak, karena ngga ngerti yaudah cuman dengerin aja bapaknya ngejelasin.”¹³

Media pembelajaran yang idealnya membantu dan memudahkan proses pembelajaran di kelas justru menjadi problem di lapangan.

Kendala lain yang sangat mendesak dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA UII Yogyakarta adalah tidak adanya buku teks sebagai sumber belajar utama bagi siswa.¹⁴ Padahal bahan ajar merupakan pedoman penting dalam proses pembelajaran. Dari sekian banyak jenis sumber belajar, buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan dan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas bahasa Arab siswa.¹⁵ Akan tetapi, realitanya buku teks sebagai bahan ajar utama yang merupakan pedoman bagi guru dan siswa kelas X SMA UII tersebut masih dalam proses percetakan. Sementara itu, buku teks ini telah digunakan guru untuk

¹² Muhammad Sirojudin, Guru Bahasa Arab kelas X, XI dan XII SMA UII Yogyakarta, Kopi Kampung Ambarukmo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 1 Februari 2020.

¹³ Siswa Kelas X MIPA SMA UII Yogyakarta, Ruang Kelas X MIPA SMA UII Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Yogyakarta 22 Februari 2020.

¹⁴ Muhammad Sirojudin, Guru Bahasa Arab kelas X, XI dan XII SMA UII Yogyakarta, Kopi Kampung Ambarukmo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 1 Februari 2020.

¹⁵ Rini Dwi Susanti. “Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah”, *Arabia*, Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember 2013), hlm. 201.

menyampaikan materi kepada siswa selama 1 tahun. Hal ini mengakibatkan guru kewalahan karena dituntut untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran tanpa adanya buku teks pegangan siswa.

Salah satu keluhan yang disampaikan oleh guru bahasa Arab di SMA UII adalah rendahnya kemandirian belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang malas mencatat materi, ditemukan beberapa siswa yang memainkan *smartphone* ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Tugas yang diberikan pun tidak dikerjakan dirumah, melainkan dikerjakan di sekolah dengan meniru jawaban temannya yang sudah selesai mengerjakan, bahkan ada juga yang acuh tidak mengerjakan tugas.¹⁶ Padahal faktor kemandirian belajar diduga mempunyai pengaruh yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.¹⁷

Munadi dalam bukunya Rusman, mengemukakan bahwa ada faktor eksternal (*ekstren*) siswa yang mempengaruhi kemandirian belajar dan hasil belajar, yaitu faktor instrumental yang meliputi fasilitas dan media yang mendorong kegiatan belajar meningkat.¹⁸ Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga bisa dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan berdampak positif terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dapat diselenggarakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa.¹⁹

Bapak Muhammad Sirojudin Nur, M.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan saat ini dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi dan sangat erat kehadirannya dengan siswa. Peneliti mendapatkan respon positif ketika menawarkan upaya peneliti untuk

¹⁶ Muhammad Sirojudin, Guru Bahasa Arab kelas X, XI dan XII SMA UII Yogyakarta, Kopi Kampung Ambarukmo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 1 Februari 2020.

¹⁷ Nunu Mahnun, Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No.1, Januari-Juni 2010, hlm. 187.

¹⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 ayat (1).

melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis android. Media pembelajaran bahasa Arab berbasis android akan menjadi hal yang baru dan menarik perhatian siswa. Selain itu, media pembelajaran bahasa Arab berbasis android lebih fleksibel digunakan karena hampir seluruh siswa saat ini memiliki dan terbiasa mengoperasikan *smartphone* berbasis android.²⁰

Materi pembelajaran bahasa Arab lebih banyak berisi konsep – konsep, sehingga mengedepankan hafalan peserta didik. Dengan bantuan media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa antusias dan memberikan kemudahan hafalan bagi siswa. Adapun Bangunan Publik adalah salah satu materi bahasa Arab yang membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dapat belajar mandiri. Guru bahasa Arab SMA UII mengatakan bahwa materi Bangunan Publik memiliki banyak hafalan kosakata yang akan lebih mudah dihafalkan dan dipahami siswa dengan adanya bantuan media pembelajaran.²¹

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) sebagai Peningkatan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA UII Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk media pembelajaran bahasa Arab yang dibutuhkan siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) untuk siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta?

²⁰ Muhammad Sirojudin, Guru Bahasa Arab kelas X, XI dan XII SMA UII Yogyakarta, Kopi Kampung Ambarukmo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 1 Februari 2020.

²¹ *Ibid.*

3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dalam peningkatan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta?
4. Bagaimana respon siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta terhadap pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui potensi pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta.
- b) Mengetahui pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) untuk siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta.
- c) Mengetahui efektivitas model pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dalam peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta.
- d) Mengetahui respon siswa kelas X di SMA UII Yogyakarta terhadap pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab).

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berharap dapat membagikan manfaat bagi:

a) Siswa

Berikut beberapa manfaat yang peneliti harapkan bagi siswa melalui pengembangan media pembelajaran ini adalah:

- 1) Meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab melalui kehadiran sebuah media pembelajaran.

3) Meningkatkan dan memperluas akses pendidikan melalui pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran mandiri bagi siswa.

b) Pendidik dan satuan pendidikan

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan satuan pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman pendidik tentang integrasi teknologi informasi ke dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meingkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar bahasa Arab siswa.
- 2) Menciptakan suasana baru bagi guru dan dunia pendidikan terkait media pembelajaran inovatif, kreatif dan kekinian.

D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berupa aplikasi yang dikemas dalam bentuk *software android package* (.apk) sehingga dapat diinstal pada *smartphone* yang menjalankan sistem operasi android. Kata MABAR merupakan akronim dari singkatan “Mandiri Bahasa Arab”.
2. Media pembelajaran bahasa Arab ini dapat digunakan oleh siswa kelas X SMA UII pada materi *المباني العامة* (Bangunan Publik).
3. Materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran ini disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum 2013.
4. Produk media pembelajaran yang dihasilkan didalamnya memuat beberapa menu, yaitu:
 - a) Tentang Aplikasi

Menu Tentang Aplikasi berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, dan profil pengembang.

b) Materi Pembelajaran

Aplikasi MABAR (Mandiri Bahasa Arab) ini berisi materi pembelajaran **الْمَبَانِيُّ الْعَامَة** (Bangunan Publik) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X yang dikemas secara menarik dengan berbagai animasi, ilustrasi, audio dan video untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Menu materi pembelajaran pada aplikasi ini terdiri dari uraian pokok bahasan sebagai berikut:

- 1) *Mufradat* (Kosakata) *al-mabānī al-‘āmmah* (Bangunan Publik).
- 2) Teks khiwar (Percakapan) *al-mabānī al-‘āmmah* (Bangunan Publik).
- 3) Tata Bahasa (*qawa'id*) dan contoh kalimat.
- 4) Teks *istima'* dan *qira'ah al-mabānī al-‘āmmah* (Bangunan Publik).

c) Latihan Soal

Menu latihan soal berisi empat menu latihan soal yang dikemas dengan menarik. Jika siswa menjawab salah akan muncul notif suara sebagai peringatan dan tidak bisa melanjutkan ke nomor soal berikutnya. Siswa harus dapat menyelesaikan seluruh latihan soal secara urut untuk dapat melanjutkan ke menu latihan soal berikutnya.

d) Ujian

Menu ujian berisi soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan hasil belajar siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pada menu ujian hasil skor yang didapatkan harus dikirimkan ke kontak whatsapp guru bahasa Arab, jika skor yang didapatkan siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka siswa harus mengulang kembali ujian.

e) Hubungi Guru

Menu hubungi guru memuat kontak Whatsapp peneliti dan guru bahasa Arab SMA UII Yogyakarta sehingga apabila ada pertanyaan mengenai operasional media, pengguna dapat menghubungi peneliti.

f) Petunjuk

Menu petunjuk berisi petunjuk operasional penggunaan tombol / navigasi pada aplikasi

5. Media pembelajaran ini didesain secara dinamis dan interaktif sehingga akan meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam belajar bahasa Arab sekaligus mendorong siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas kapan saja dan dimana saja,
6. Aplikasi media pembelajaran yang dikembangkan ini menggunakan program *software Android Studio* dibantu dengan program pendukung *software Adobe Photoshop Sketch, Corel Draw X5, Canva, dan Adobe Audition.*

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu bentuk analisa dari serangkaian penelitian terdahulu yang berhubungan dan berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Hal ini menjadi penting bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan kajian secara mendalam. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelusuran yang dilakukan penulis pada beberapa penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa karya yang memiliki tema serupa dan pembahasan terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama, pada penelitian Sonny Ronny Muntu (2017) berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Simulasi Digital kelas X di SMK*. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *web* pada mata pelajaran simulasi digital. Model pengembangan penelitian ini dilatarbelakangi oleh situasi yang

ditemui di SMK Negeri 8 Makassar, dimana *web* belum digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 8 Makassar, khususnya mata pelajaran Simulasi Digital kelas X. Pengembangan sistem pembelajaran *web* di SMK Negeri 8 Makassar dilakukan setelah menilai kondisi sarana dan prasarana yang memadai, dengan empat ruang laboratorium komputer, komputer dengan jumlah dan spesifikasi yang cukup, dan jaringan berkecepatan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran materi media pembelajaran berbasis *web* untuk mata pelajaran simulasi digital di kelas X SMK Negeri 8 Makassar dan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan *web* yang memenuhi syarat kepraktisan. Hasil analisis dan respon siswa menunjukkan persentase diatas 70%. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *web* mata pelajaran simulasi digital kelas X telah memenuhi syarat valid dan praktis. Keefektifan media pembelajaran berbasis *web* ditentukan dari validator ahli media dan validasi perangkat oleh ahli materi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Sementara itu, model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).²² Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian yang berkecimpung di bidang pengembangan media pembelajaran dan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D). Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada model penelitian yang digunakan, dimana peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan *Dick and Carey* dan *Bord and Gall* yang dikombinasikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Annas Ribab Sibilana (2016) berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran Pendidikan

²² Sonny Ronny Muntu, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Simulasi Digital kelas X di SMK*, Tesis, (Makassar: PPs. Universitas Negeri Makassar, 2017).

Agama Islam berbasis *android* untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Malang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang amat maju, namun dalam praktiknya, keadaan pembelajaran PAI di lapangan seringkali digambarkan sebagai pembelajaran konvensional, cenderung verbal, padat, dan membosankan, sehingga menyebabkan para siswa lebih memilih untuk melakukan sesuatu yang lebih menarik daripada harus mendengarkan ataupun menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *android* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui keefektifan dan kemenarikan media pembelajaran berbasis *android* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk kelas XI di SMA Negeri 2 Malang. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Hasil penelitian pengembangan ini yaitu berhasil menjelaskan secara detail mengenai prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis android. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *android* ini terbukti menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang didasarkan pada hasil angket yang didapat dari tanggapan validator, ahli materi sebesar 73,5%, ahli media sebesar 86,6%, ahli pembelajaran 1 sebesar 84,6%, ahli pembelajaran 2 sebesar 86,4, dan tanggapan siswa sebesar 88,1%. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan melalui analisis data dari *pretest* dan *postest* berdasarkan hasil uji T yang dilakukan dengan taraf kebenaran 95% diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *android*.²³ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dan jenis penelitian yang digunakan. Namun,

²³ Annas Ribab Sibilana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*, Tesis, (Malang: Perpustakaan PPn UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel dan objek kajian yang diteliti.

Lebih lanjut pada penelitian Wakhidati Nurrohmah Putri (2019) berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis Mobile Android*. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis *Mobile Android*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian lapangan yang merekomendasikan perlunya media pembelajaran Bahasa Arab yang dirancang untuk mencapai kompetensi mata kuliah bahasa Arab sekaligus mendukung wawasan sains bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berwawasan Sains berbasis *mobile android*. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development*. Hasil dari penelitian ini berupa *software* berbasis *android* bernama “Bahasa Arab 1” dengan hasil nilai kevalidan sebesar 4,26 (sangat baik) dan kepraktisan sebesar 4,25 (sangat baik). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk ini sangat membantu dosen bahasa Arab, dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab di luar kelas dan menjadi solusi alternatif belajar bahasa Arab sekaligus berwawasan Sains. Produk pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berwawasan Sains berbasis *android* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran yang telah didukung oleh hasil penilaian validator pada aspek kevalidan produk pengembangan 4,26 (sangat baik), kepraktisan produk pengembangan 4,25 (sangat baik). Adapun hasil penilaian kevalidan dan kepraktisan produk pengembangan melalui tahap uji coba adalah 4,30 (sangat baik) pada uji coba terbatas tahap I , 4,41 (sangat baik) pada uji coba tahap II dan 4,44 (sangat baik) pada uji coba luas (pemakaian).²⁴ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian yang akan diteliti dan jenis penelitian yang digunakan. Namun, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada variabel penelitian, yang mana pada penelitian ini berfokus pada

²⁴ Wakhidati Nurrohmah Putri, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android*, Lisania, Vol. 3, No. 2, 2019).

motivasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

Kemudian pada penelitian Putriaji Hendikawati, Muhammad Zuhair Zahid, dan Riza Arifudin (2019) berjudul *Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar*. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi pada mahasiswa sebagai bekal untuk mengerjakan tugas akhir dan mengimplementasikan ilmu yang dipelajari ke dalam kehidupan nyata dengan memanfaatkan *android*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi sehingga harus diupayakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa melibatkan mahasiswa secara penuh dalam proses pembelajaran, mendorong mahasiswa mampu menyusun sendiri pengetahuannya, menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat berpikir kreatif dan inovatif serta rasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas aplikasi SDA terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan pretest-posttest control group design. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi SDA terbukti belum efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa kemandirian belajar secara signifikan tidak memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Namun, berdasarkan hasil angket diketahui bahwa penggunaan aplikasi SDA dalam pembelajaran dapat meningkatkan

kemandirian belajar.²⁵ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada pengembangan media pembelajaran berbasis *android* untuk meningkatkan kemandirian belajar. Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana peneliti menggunakan quasi experimental design dengan pretest-posttest control group design, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D). Perbedaan lainnya terletak pada mata pelajaran, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika, sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Sementara itu, pada penelitian Miftah Thoha Muhammin (2018) berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan*. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *android* untuk materi pernikahan. Penelitian ini berfokus pada situasi pembelajaran di kelas, dimana guru seringkali menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, kurangnya berbagai media berbasis IT, dan penggunaan media pembelajaran terbatas pada media *Power Point* sehingga kurang efektif apabila dilihat dari kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan materi pernikahan yang dibuat dalam *software android package (apk)* dan mengetahui apakah media tersebut dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif siswa di SMA Negeri 1 Kalasan, serta mengetahui perbedaan kemandirian belajar dan hasil belajar antara siswa pengguna media pembelajaran berbasis *android* dan siswa dengan pembelajaran konvensional. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftah Thoha menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemandirian belajar dengan nilai signifikansi 4,923

²⁵ Putriaji Hendikawati, Muhammad Zuhair Zahid, dan Riza Arifudin, Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar, *PRISMA*, Vol. 2, Semarang, 2019.

dan hasil belajar kognitif dengan nilai signifikansi 6,971. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI berbasis android dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif siswa.²⁶ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada objek kajian yaitu pengembangan media pembelajaran dan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey. Namun, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel yang akan diteliti, variabel penelitian pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, sedangkan variabel penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah hasil belajar yang mencakup hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bahar Noer Batubara (2018) berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*. Penelitian ini mengkaji tentang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran PAI di SMA UII yang masih memanfaatkan media pembelajaran seadanya dan dalam implementasinya pun masih dengan tampilan yang apa adanya, sehingga dalam pembelajaran tidak jarang beberapa siswa memainkan *smartphone* saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk *android* untuk media pembelajaran PAI pada materi haji kelas X A SMA UII Yogyakarta. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *android* layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi Haji untuk siswa kelas X-A SMA UII Yogyakarta.²⁷ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada

²⁶ Miftah Thoha Muhammin, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan*, Tesis, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2018).

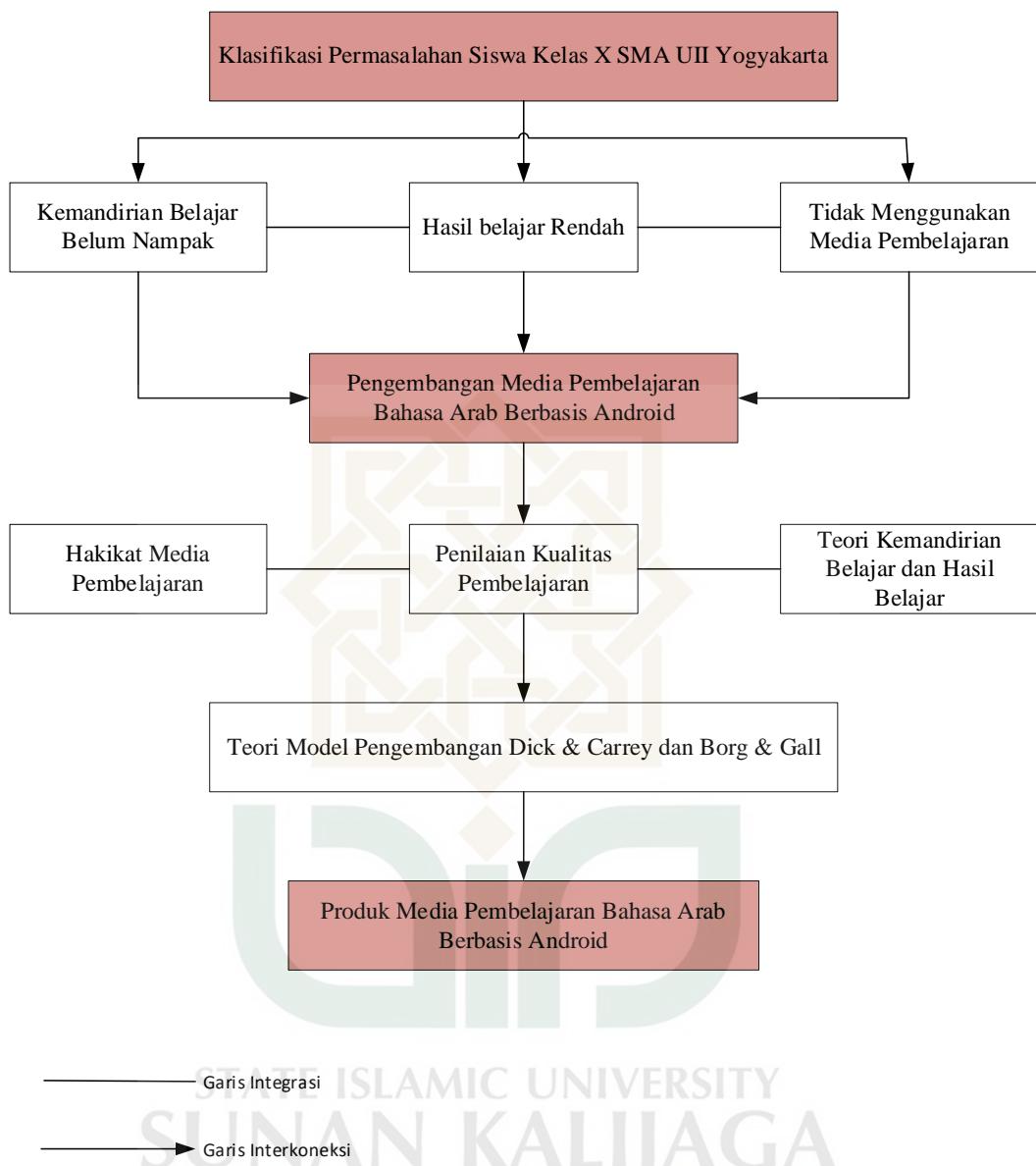
²⁷ Bahar Noer Batubara, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2017).

objek kajian yang akan diteliti lokasi penelitian yaitu SMA UII Yogyakarta. Namun, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada variabel penelitian, yang mana penelitian penulis berfokus pada kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, keseluruhan penelitian-penelitian yang dilakukan melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran, baik pengembangan media pembelajaran berbasis *web* hingga pengembangan media pembelajaran berbasis *android*. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian, objek kajian dan variabel penelitian. Telah terdapat penelitian sebelumnya mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *android* di SMA UII Yogyakarta. Namun, berfokus pada bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk mata pelajaran Bahasa Arab di SMA UII Yogyakarta belum ada penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *android*. Dengan demikian, penelitian ini akan sangat menarik agar nantinya dapat menghasilkan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *android* yang kreatif dan inovatif serta diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA UII Yogyakarta.

F. Kerangka Berpikir

Adapun relasi antara konsep pembelajaran berbasis *android* dengan konsep kemandirian belajar dan hasil belajar siswa penulis gambarkan dalam skema penelitian pemikiran sebagai berikut:



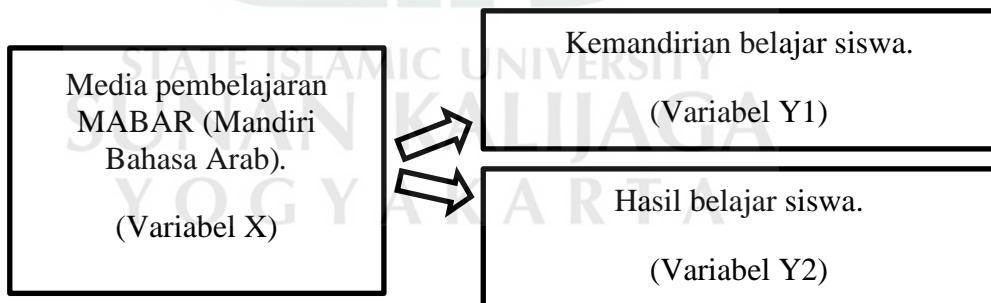
Berdasarkan skema di atas dapat dijelaskan bahwa konsep penelitian ini meranah secara integratif dan interkonektif pada masing-masing rumpun keilmuan yang berlandaskan pada aspek kemandirian belajar, hasil belajar, dan media pembelajaran. Adapun sumber yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab berbasis *android* yang kemudian akan melahirkan sebuah produk aplikasi media pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat.²⁸ Hipotesis memungkinkan peneliti untuk menghubungkan teori dengan pengamatan, begitu juga sebaliknya. Hipotesis penelitian dirumuskan setelah peneliti mengidentifikasi topik penelitian. Hal ini bertujuan untuk membantu seorang peneliti menemukan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hipotesis adalah suatu peristiwa atau keadaan yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya melibatkan hubungan antara variabel penelitian.

Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok, dan hipotesis nol (H_0). H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh bariabel X terhadap variabel Y.²⁹ Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel sebagai objek penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi suatu keadaan, sedangkan variabel terikat atau variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi.³⁰

Dalam penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:



Adapun dari ketiga variabel tersebut ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berbasis aplikasi *android* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

²⁸ Uhartimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 113.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 162.

- Ha2 : Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berbasis aplikasi *android* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Ho1 : Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berbasis aplikasi *android* tidak dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- Ho2 : Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berbasis aplikasi *android* tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

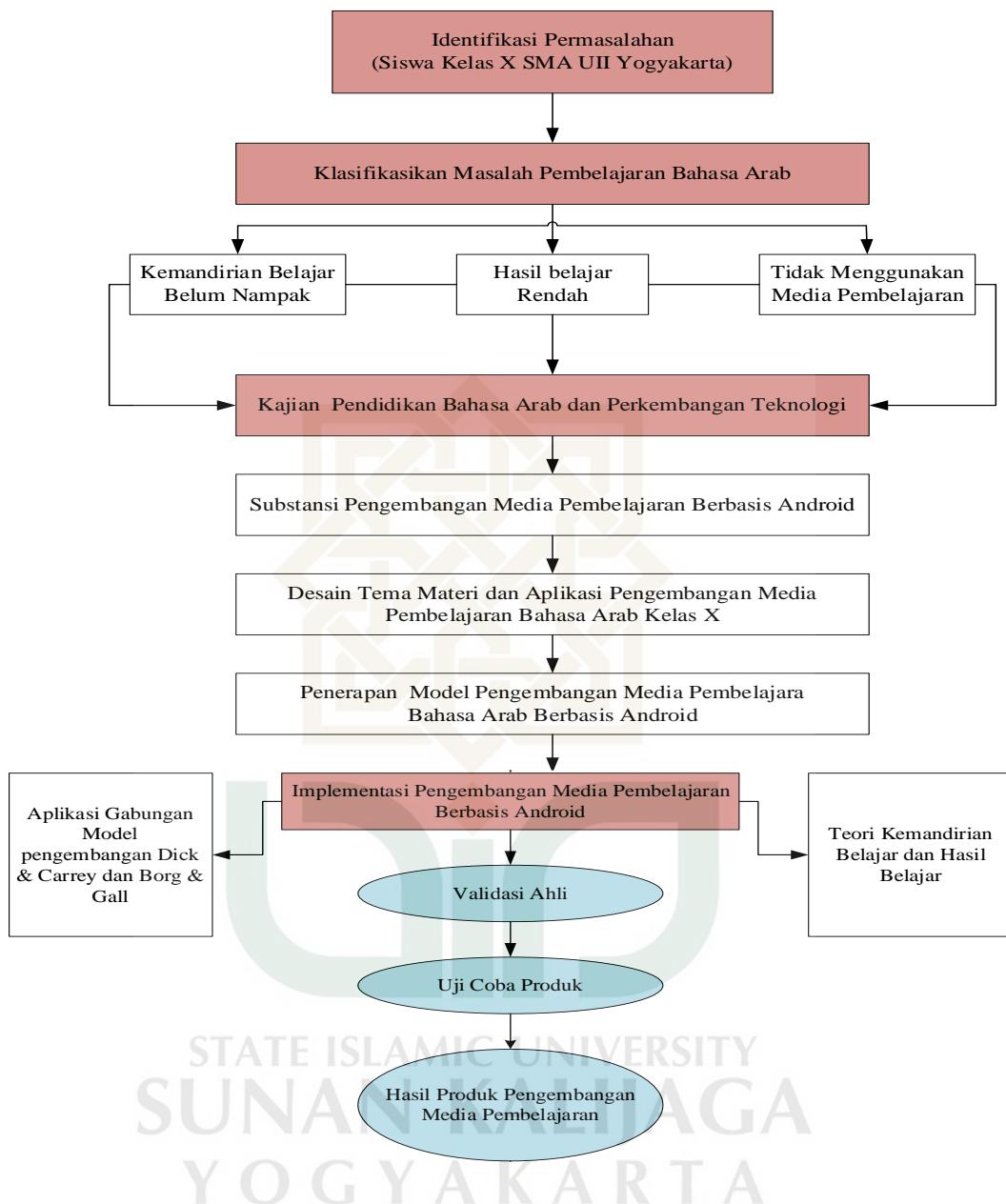
H. Kerangka Pembahasan (*Outline*) Tesis

Selama ini, pembelajaran bahasa Arab di SMA UII secara umum disampaikan dengan metode ceramah. Hal ini dirasa kurang memadai untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran seperti yang sebelumnya ditentukan. Penggunaan media pembelajaran akan sangat mempengaruhi dan dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa.

Rendahnya kemampuan dan penguasaan guru dalam memaksimalkan penggunaan sarana teknologi dan informasi seperti media pembelajaran memunculkan terjadinya pola pembelajaran yang konvensional saat mengajarkan bahasa Arab di kelas. Dengan demikian, perlu dilakukan evaluasi kembali mengenai proses pembelajaran ini, karena hal ini mengakibatkan kurangnya kemandirian belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Maka dari itu, dengan dilakukannya pengembangan terhadap media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) berbasis *android* yang didalamnya memuat berbagai materi pembelajaran yang dikemas secara menarik dengan didukung oleh *audio visual* dan *game* pembelajaran bahasa Arab yang dapat melatih kemampuan berbahasa Arab ini siswa dan dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA UII menjadi lebih efektif.

Berikut ini adalah skema kerangka prosedur penelitian dan pengembangan yang akan penulis lakukan:



I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi penelitian dan pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) melalui pendekatan saintifik ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dengan materi **المباني العامة** (Bangunan Publik) dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan

- mampu memberdayakan siswa untuk mendapatkan pengalaman kehidupan nyata.
- b. Peserta didik dapat belajar secara mandiri.
 - c. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
 - d. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - e. Validator yaitu dosen dan guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya.
 - f. Keseluruhan *item* pada kuesioner validasi mencerminkan penilaian produk media pembelajaran secara komprehensif, dapat menunjukkan apakah produk media pembelajaran layak untuk digunakan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran terbatas yang berisi materi *الْمَبَانِيُّ الْعَالَمَةُ* (Bangunan Publik).
- b. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) hanya dapat digunakan dengan koneksi jaringan internet (*online*).
- c. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba terbatas.
- d. Uji coba produk dilakukan pada peserta didik kelas X MIPA SMA UII.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang penulis gunakan untuk memudahkan dalam penelitian dan sekaligus memahami isi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum tesis meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, kajian pustaka, kerangka berpikir, hipotesis, kerangka pembahasan, asumsi dan keterbatasan pengembangan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori yang meliputi pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, aplikasi android, penilaian kualitas media pembelajaran, kemandirian belajar, hasil belajar dan efektivitas media pembelajaran .

Bab III berisi berisi metode penelitian yang meliputi model pendekatan dan jenis penelitian, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan desain uji coba produk.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan yang meliputi potensi pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab), pengembangan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab), efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan media MABAR (Mandiri Bahasa Arab) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab).

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, saran-saran yang bersifat membangun, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dengan mengadaptasi model penelitian dan pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey yang dikombinasikan sedemikian rupa terhadap media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) untuk siswa kelas X SMA UII Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan produk media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) yang menjawab kebutuhan guru dan siswa untuk dapat belajar mandiri serta memberikan inovasi dalam pembelajaran dan memaksimalkan penggunaan *smartphone* sebagai media untuk belajar.
2. Materi yang dimuat pada media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) adalah materi Bangunan Publik. Model pengembangan yang digunakan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey yang dikombinasikan sedemikian rupa dengan tahapan (1) studi pendahuluan, (2) analisis kurikulum, (3) pengembangan produk awal, (4) evaluasi dan (5) diseminasi. Dalam mengembangkan media pembelajaran ini peneliti menggunakan aplikasi Android Studio. Hasil produksi media pembelajaran ini telah dikembangkan ditinjau dari penilaian aspek media dan materi termasuk dalam kategori sangat baik.
 - a) Hasil uji coba validasi oleh ahli media memperoleh rerata total 4,7 dengan kategori “Sangat Baik”. Pada aspek rekayasa perangkat lunak mendapatkan rerata 4,4 dengan kategori “Sangat Baik”, pada aspek desain pembelajaran sebesar 4,2 dengan kategori “Sangat Baik”, pada aspek komunikasi visual sebesar 4,4 dengan kategori “Sangat Baik”. Sehingga media pembelajaran telah layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- b) Hasil uji coba validasi oleh ahli materi memperoleh rerata total 4,7 dengan kategori “Sangat Baik”. Pada aspek pembelajaran mendapatkan rerata 4,6 dengan kategori “Sangat Baik”. Sehingga materi dalam media pembelajaran telah layak digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Hasil uji coba validasi oleh ahli pembelajaran memperoleh rerata total 4,64 dengan kategori “Sangat Baik”. Pada aspek rekayasa perangkat lunak mendapatkan rerata 4,6 dengan kategori “Sangat Baik”, aspek desain pembelajaran mendapatkan rerata “4,8” dengan kategori “Sangat Baik”, aspek kebahasaan mendapatkan skor “4,8” dengan kategori sangat baik, aspek komunikasi visual mendapatkan rerata 4,6 dengan kategori “sangat baik”, dan aspek keterlaksanaan mendapatkan rerata 4,4 dengan kategori “Sangat Baik”. Sehingga media pembelajaran telah layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari:
- a) Perolehan rata – rata angket kuesioner kemandirian belajar peserta didik pada *pretest* sebesar 69,65, sedangkan perolehan rata-rata angket kuesioner kemandirian belajar peserta didik pada *posttest* mencapai 72,65. Berdasarkan analisis uji t *independent test* menggunakan *software SPSS 24* diketahui bahwa pada hasil Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t-hitung sebesar $-9,437 < 2,009$ (nilai t tabel), yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa kemandirian belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) mengalami peningkatan.
- b) Perolehan rata – rata hasil belajar peserta didik pada *pretest* sebesar 36,24, sedangkan perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik pada *posttest* mencapai 88,71. Berdasarkan analisis uji t *independent test* hasil

belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik menggunakan *software SPSS 24* diketahui bahwa pada hasil *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai *t*-hitung sebesar $-9,456 > 2,036$ (nilai *t* tabel), yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab).

4. Hasil respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) memperoleh persentasi sebesar 90,4% dengan kategori “Sangat Baik” yang berarti media pembelajaran bahasa Arab berbasis android ini dapat diterima dengan baik oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang termuat pada media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) ini masih terbatas pada materi Bangunan Publik, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut yang dapat memuat keseluruhan materi pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X sehingga dapat menambah alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang inovatif.
2. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) ini hendaknya dilengkapi dengan fitur lain, seperti *game* yang berkaitan dengan materi pembelajaran bahasa Arab.
3. Teknologi akan selalu berkembang sehingga perlu juga pengembangan media pembelajaran yang dapat beroperasi tidak hanya untuk sistem android, melainkan IOS dan lain sebagainya.
4. Media pembelajaran MABAR (Mandiri Bahasa Arab) ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri bagi siswa karena dapat diakses

melalui *smartphone* sehingga perlu penyebaran yang lebih luas dengan meupload aplikasi media pembelajaran ini ke *playstore* sehingga dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Batubara, Bahar Noer, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta, *Tesis Magister Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Berliner, David C., *Educational Psychology*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1988.
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Destiana, Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (Smartphone) dalam Pendidikan Industry 4.0, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII, No. 2, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hendikawati, Putriaji, Muhammad Zuhair Zahid, dan Riza Arifudin, Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar, *PRISMA*, Vol. 2, Semarang, 2019.
- Hermawan, Stephanus, *Mudah Membuat Aplikasi Android*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011.

Huang, Camilan, Designing High-Quality Interactive Multimedia Learning Modules, *Jurnal Online Computerized Medical Imaging and Graphics*, Vol. 29, New York: Elsevier, 2005.

Indrajani, *Perancangan Basis Data dalam All in One*. Jakarta: Elek Media Kompetindo, 2011.

Ismail, M., Masran, S., Rahim, M., Faizal, A., dan Marian, M., Development of Electrical Discharge Machine Die Sinking Application Using Android Platform, *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Volume 23, Nomor 4, Oktober, 2017.

Ismayani, A, *Cara Mudah Membuat Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android dengan Thunkable*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.

Kadir, Abdul dan Terra SH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005).

Leuw, J.E.F., Justinus Andjarwirawan, dan Adi Wibowo, Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Matematika untuk Android Mobile dengan Komunikasi Device-Server, *Jurnal Infra*, Vol. 1, No.2, 2013.

Mahnun, Nunu, Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No.1, Januari-Juni 2010.

Maknuni, Jauharil, Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19, *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, Vol. 02, No. 02, 2020.

Miarso, Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2004.

Muchsinati, Nayla, *Hubungan Urutan Kelahiran dalam Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Madinah Malang*, 2007.

Mudjiman, Haris, *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.

Muhaimin, Miftah Thoha, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan, *Tesis*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Muhson, Ali, Pengembangan Media Pebelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII, No. 2, 2010.

Muntu, Sonny Ronny, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Simulasi Digital kelas X di SMK, *Tesis*, Makassar: PPs. Universitas Negeri Makassar, 2017.

Mustakin dan Chenny Sefrita, Willingnes to Accept Masyarakat menggunakan Transportasi Online, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, Vol. VIII, No. 2, 2018.

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004.

Nugraha, M. Sofwan, Udin Supriadi dan Sepul Anwar, Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 12, No. 1, 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 ayat (1).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 8.

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android, *Lisania*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Rohinah, Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022.
- Sadiman, Arif dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, 2018.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Prenada Media, 2011.
- Santrock, John W., *Educational Psychology*, New York: McGraw-Hill, 2004.
- Sibilana, Annas Ribab, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang, *Tesis*, Malang: Perpustakaan PPs UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensiindo, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik : Research and Development / R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017.

Suhendri, Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, Vol. 1, No. 1, 2011.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Susanti, Rini Dwi. Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah”, *Arabia*, Vol. 5, No. 2, Juli - Desember, 2013.

Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Tolinggi, Syindi Oktaviani R. dan Febry Ramadani S, Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), *Jurnal Taqdir*, Vol. 6, No. 2, 2020.

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Wasis, M dan D. Dwiyogo, *Pembelajaran Visioner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Wikipedia Indonesia. Daftar Versi Android. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021.

Yuberti, Penelitian dan Pengembangan yang Belum Diminati dan Perspektifnya, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, UIN Raden Intan Vol. 3 No. 2, 2014.

Yusuf, Tayar dan Siful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*,
Jakarta : Kencana, 2017.

